

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tahun 2004 Kabupaten Deli Serdang mengalami perubahan baik secara Geografi maupun Administrasi Pemerintahan, setelah adanya pemekaran daerah dengan lahirnya Kabupaten baru Serdang Bedagai sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2003, sehingga berbagai potensi daerah yang dimiliki ikut berpengaruh. Dengan terjadinya pemekaran daerah, maka luas wilayahnya sekarang menjadi 2.394,62 km² terdiri dari 22 kecamatan dan 403 desa/kelurahan, yang terhampar mencapai 3,34% dari luas Sumatera Utara.
2. Program - program Otonomi Daerah yang dikeluarkan pemerintah daerah dalam peningkatan kehidupan ekonomi di Desa Bagan adalah (1.) pendapatan daerah yang meliputi APBD Kabupaten/Kota yang dialokasikan sebagaimana perangkat daerah lainnya; Bantuan pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota dan bantuan pihak ketiga; Sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat. (2.) Pembangunan Daerah yang meliputi pemberian kredit dari pemerintah kepada masyarakat nelayan di Desa Bagan, pembangunan TPI dan program pembangunan desa seperti pengaspalan Jalan M.Jusuf Supratman, pembuatan benteng permanen untuk 2400 M, agar air tidak masuk ke pemukiman warga, pengadaan sumur bor di dekat TPI untuk masyarakat nelayan, saluran irigasi, pemberian bibit lele dan pakan 2000 ekor, pelatihan pembuatan sampan bagi masyarakat nelayan, kambing 40

ekor, pelatihan border bagi ibu rumah tangga dan pemuda untuk mengurangi pengangguran, pembangunan sekolah SD

3. Program-Program Otonomi Daerah di Desa Bagan terlaksana dengan baik, hanya saja program-program itu terlalu lama sampai ke tangan masyarakat dan bersifat sementara, sehingga masyarakat nelayan hanya sebentar saja. Belum lagi masyarakat di Desa Bagan yang tergolong masyarakat malas tidak mau mengembangkan kemampuan di daratan (hanya bergantung pada sumber daya laut) hal ini membuat program-program pemerintah dikatakan sia-sia.
4. Program otonomi bagi kehidupan ekonomi masyarakat nelayan di Desa Bagan belum berhasil ditinjau dari tingkat pendapatan masih jauh dari UMR, kemudian ditinjau dari tingkat pendidikan, masih banyak anak-anak putus sekolah diakibatkan kurangnya pendapatan orang tua dalam membiayai sekolah si anak, dan yang terakhir ditinjau dari kesempatan kerja, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, kalau tidak berangkat melaut hanya kumpul dengan nelayan lain.

B. Saran

1. Untuk masyarakat Desa Bagan diharapkan ikut serta dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan oleh pemerintah agar tujuan yang dirancang dapat tercapai
2. Untuk pemerintah agar adanya penyaluran modal dengan pemberian kredit yang tidak dipersulit kepada nelayan sehingga nelayan dapat lebih mudah beraktifitas dan mengusahakan pendapatan mereka.